



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Business Application Programming Interface (BAPI)

Business Application Programming Interface (BAPI) merupakan Application Programming Interface (API) dari SAP yang menyediakan akses ke dalam proses bisnis dan data dari dalam business application system pada SAP. Penggunaan BAPI pada aplikasi lain, dapat dilakukan dengan menggunakan Remote Function Call (RFC) (SAP, 2019).

Berikut merupakan fungsi-fungsi yang dapat digunakan untuk memanggil BAPI dengan Bahasa pemrograman PHP, menggunakan SAP RFC (Sourceforge, 2019).

- a. `saprfc_open()`, berfungsi untuk membuka koneksi RFC ke dalam SAP.
- b. `saprfc_function_discover()`, berfungsi untuk menemukan nama BAPI yang akan dipanggil.
- c. `saprfc_import()`, berfungsi untuk melakukan pengiriman *value* yang dibutuhkan sebagai *import parameter* untuk BAPI yang akan dipanggil.
- d. `saprfc_table_init()`, berfungsi untuk melakukan inisiasi tabel pada BAPI yang akan dipanggil.
- e. `saprfc_table_append()`, berfungsi untuk menambahkan *value* yang dibutuhkan ke dalam tabel pada BAPI yang akan dipanggil.
- f. `saprfc_call_and_receive()`, berfungsi untuk memanggil BAPI, berdasarkan pada data yang sudah didefinisikan.
- g. `saprfc_export()`, berfungsi untuk mengambil *value* dari *export parameter* pada BAPI yang telah dipanggil.

- h. `saprfc_table_read()`, berfungsi untuk mengambil *value* satu baris spesifik dari tabel pada BAPI yang telah dipanggil.
- i. `saprfc_table_rows()`, berfungsi untuk mengambil jumlah baris dari tabel pada BAPI yang telah dipanggil.
- j. `saprfc_function_free()`, membebaskan(menghapus) *value* yang telah diset pada pemanggilan BAPI sebelumnya.
- k. `saprfc_close()`, berfungsi untuk menutup koneksi RFC ke SAP.

2.2 Open Database Connectivity Application Programming Interface

Open Database Connectivity Application Programming Interface (ODBC API) merupakan API yang berfungsi untuk mengakses DBMS (*Database Management Systems*) dari dalam suatu aplikasi (Microsoft, 2017).

Berikut merupakan ODBC *function* yang dapat digunakan untuk mengakses SQL Server (PHP, 2019).

- a. `odbc_connect()`, berfungsi untuk melakukan koneksi ke dalam *data source* yang telah dibuat sebelumnya.
- b. `odbc_errormsg()`, berfungsi untuk mengambil *error message* yang terakhir.
- c. `odbc_exec()`, berfungsi untuk menyiapkan dan mengeksekusi *SQL Statement*.
- d. `Odbc_result()`, berfungsi untuk mengambil data *result* dari *SQL Statement* yang sudah dieksekusi.
- e. `Odbc_fetch_array()`, berfungsi untuk mengambil satu baris data *result* dalam bentuk *array* dari *SQL Statement* yang sudah dieksekusi.
- f. `Odbc_fetch_object()`, berfungsi untuk mengambil satu baris data *result* dalam bentuk *object* dari *SQL Statement* yang sudah dieksekusi.

- g. `Odbc_fetch_row()`, berfungsi untuk mengambil satu baris data *result* dari *SQL Statement* yang sudah dieksekusi.
- h. `Odbc_close()`, berfungsi untuk menutup koneksi ke *database server*.

2.3 USE Questionnaire

USE Questionnaire merupakan salah satu metode pengukuran kebergunaan sistem. Pengukuran USE Questionnaire berdasarkan 3 (tiga) dimensi yaitu *usefulness* (kegunaan), *satisfaction* (kepuasan), dan *ease of use* (kemudahan penggunaan). Faktor *usefulness* dan *ease of use* saling berkaitan satu sama lain. Ketika ada peningkatan *ease of use* maka akan berdampak pula terhadap kenaikan dari faktor *usefulness*, begitu juga sebaliknya. Faktor-faktor yang berkaitan dengan *ease of use* dapat dibedakan menjadi dua yaitu *ease of learning* dan *ease of user*. Faktor *ease of use* dibedakan menjadi *ease of learning* dan *ease of user*, karena aplikasi Medical Reimburse Online merupakan aplikasi untuk internal karyawan Group of Retail and Publishing, yang tersedia pada HR-PORTAL (Lund, 2001).

2.4 Skala Likert

Skala Likert adalah skala pengukuran yang menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), tidak memutuskan/netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1) (Likert, 1932).

Rumus 2.1 menunjukkan total skor likert yang diperoleh dari responden, sementara rumus 2.2 menunjukkan nilai index persentase kelayakan, untuk menyimpulkan hasil skor yang diterima (Riduwan, 2015).

$$Total\ skor = T \times P_n \quad \dots(2.1)$$

$$I\% = \frac{Total\ skor}{Y} \times 100 \quad \dots(2.2)$$

Berikut merupakan keterangan pada Rumus 2.1 dan Rumus 2.2.

- a. T = jumlah responden.
- b. P_n = skor Likert.
- c. Y = skor Likert tertinggi x jumlah responden x jumlah pertanyaan
- d. I = nilai index persentase kelayakan

Berdasarkan pada nilai index persentase kelayakan yang didapat pada Rumus 2.2, maka dapat diperoleh keterangan sesuai dengan interval persentase nilai Skala Likert pada Tabel 2.1. Sementara Interval Persentase Skala Likert pada Tabel 2.1 diperoleh dari rumus yang dituliskan pada Rumus 2.3 (Likert, 1932).

$$Interval = \frac{100}{jumlah\ skor(likert)} \quad \dots(2.3)$$

$$Interval = \frac{100}{5}$$

$$Interval = 20$$

Berdasarkan pada Rumus 2.3, dapat diperoleh hasil interval, yaitu 20 yang merupakan interval jarak dari persentase terendah 0% sampai tertinggi 100%.

Tabel 2.1 Interval Persentase Skala Likert

No	Keterangan	Interval
1	Sangat Tidak Setuju	0% - 19,99%
2	Tidak Setuju	20% - 39,99%
3	Netral	40% - 59,99%
4	Setuju	60% - 79,99%
5	Sangat Setuju	80% - 100%